

**PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS X MA NEGERI 2 METRO
SEMESTER GENAP TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

**IPRIADI
MUHFAHROYIN**

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
E-mail: ipriadi_poenya17@yahoo.com

Abstract: *Students learning outcomes is a change of the students based their experienced, that is learning outcomes from learning process that the students doing while learning and appers from students showed by their score. This result got from students activity during learning process. The portofolio based learning demand students as self regulated learners and active in the learning process guided by teacher to gets learning purpose. The classroom action research was conducted in grade X_G MAN 2 Metro academic year 2011/2012. The conclusion of this research was the portofolio based learning could increase the students's achievement in grade X_G MAN 2 Metro year 2011/2012 from the cycle I to the cycle II by 50% and researcher suggests that the portofolio based learning be able used to the increases the students's achievement of biology learning.*

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Portofolio, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu, sebagai dasar pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu negara bergantung pada bagaimana negara tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya dalam hal ini adalah kepada peserta didik. Dalam pendidikan diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik ke ranah religius, intelektual, keterampilan, dan sosial. Adanya perubahan pendidikan yang bukan hanya sebagai

sarana untuk menyampaikan ilmu, tetapi diharapkan juga memiliki pola kehidupan yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut seorang siswa dituntut untuk belajar. Belajar didapatkan dengan mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Pada proses belajar ini, yang melakukan pembelajaran adalah siswa. Dengan belajar, siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara

optimal baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Di akhir pembelajaran siswa akan mendapatkan nilai hasil dari evaluasi yang telah ia dapatkan. Nilai ini merupakan indikator keberhasilan seorang siswa dalam pembelajaran yang telah ia ikuti dan dapat dikatakan sebagai prestasi yang ia peroleh.

Prestasi yang baik akan sulit dicapai bila siswa tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran, terlebih jika pada saat pembelajaran hanya didominasi oleh guru saja. Kondisi seperti ini dapat diartikan bahwa pada pembelajaran seperti itu merupakan pembelajaran dengan tipe *teacher oriented*, padahal pada saat ini pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang bersifat *student oriented*, yaitu pembelajaran yang menuntut peran serta siswa yang lebih dominan pada saat proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa berupa hasil belajar pra PTK siswa kelas X_G Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Metro dapat dilihat pada Tabel 1.

Data hasil prasurvei nilai hasil belajar biologi kelas X_G MAN 2 Metro, seperti tampak pada tabel di atas, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 , terdapat 12 siswa atau 33,33% yang telah mencapainya, dan 24 siswa atau 66,67% siswa yang belum tuntas. Berdasarkan data ini maka hasil belajar siswa belum sesuai dengan hal yang

diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki permasalahan ini agar dapat meningkatkan aktivitas belajar serta didapatkan pula hasil belajar yang maksimal.

Pada suatu proses pembelajaran, peserta didik di akhir pembelajarannya akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar ini biasanya berupa nilai-nilai dalam bentuk angka-angka. Hasil belajar ini berasal dari interaksi dengan komponen pembelajaran, baik itu dirinya sendiri, guru, teman sekelas, media, atau metode pembelajaran, dan sebagainya. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari kegiatan siswa yang mengalami pendidikan dalam waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam suatu angka sebagai wakilnya dan dapat dikatakan juga sebagai prestasi belajarnya.

Hamalik (2001:30) berpendapat “bukti orang telah belajar adalah telah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.” Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek, hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek berikut ini 1) Pengetahuan, 2) Pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) Apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan sosial, 8) jasmani, 9) budi pekerti, dan, 10) sikap.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa pada Pra PTK

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	Tuntas	12	33,33 %
< 70	Belum Tuntas	24	66,67%
Jumlah		36	100 %

Sumber: Daftar Nilai Kognitif Berkelanjutan Semester Ganjil Siswa Kelas X_G MAN 2 Metro

Menurut Yasa (2008) prestasi belajar dapat diartikan "sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu". Selain itu juga prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Gagne yang dikutip Abdullah (2008) "dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar (*Achievement*) seseorang". Sehingga dapat diberikan kesimpulan hasil belajar merupakan sebuah pencapaian akan penguasaan materi yang telah dipelajari dan dilakukan pembelajarannya baik dalam ruang kelas atau di luar kelas, atau dengan kata lain hasil belajar dapat dilihat melalui hasil evaluasi dari setiap pokok bahasan sebagai alat ukur dari keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran tertentu. Menurut Depdiknas (dalam Trianto 2010:276) "portofolio sebagai instrumen penilaian, difokuskan pada dokumen tentang kerja siswa yang produktif, yaitu bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh siswa, bukan apa yang tidak dapat dikerjakan (dijawab atau dipecahkan) oleh siswa".

Budimansyah (2003) menyatakan "portofolio sebagai suatu proses sosial paedagogis, merupakan *collection of learning experience* yang terdapat dipikiran peserta didik baik berwujud pengetahuan kognitif, keterampilan (*skill*), maupun nilai dan sikap (*affektif*). Sementara itu, portofolio sebagai *adjective*, portofolio sering dikaitkan dengan konsep lain, misalnya dikaitkan dengan konsep penilaian dan pembelajaran."

Berdasarkan hal ini maka portofolio dalam penerapannya lebih lanjut mengalami perkembangan. Portofolio yang awalnya hanya

merupakan kumpulan hasil kerja siswa, namun pada perkembangan selanjutnya, portofolio dapat diterapkan menjadi metode dalam proses pembelajaran.

Elango (2005) berpendapat bahwa "portofolio tidak hanya untuk bukti dokumentasi tetapi juga dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk pembelajaran". Sesuai dengan penelitian ini, maka portofolio peneliti kaitkan dengan konsep pembelajaran. Oleh karena itu disebut pembelajaran berbasis portofolio.

Sementara itu, Budimansyah (2003) menyatakan langkah-langkah pada pembelajaran portofolio adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi masalah (berdiskusi dengan kelompok guna berbagi pengetahuan dan membaca referensi untuk menemukan permasalahan), 2) memilih masalah untuk kajian kelas (membuat daftar masalah untuk kemudian dipilih sebagai bahan kajian kelas), 3) mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas (siswa diberi tugas rumah untuk mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang sudah dipilih), 4) mengembangkan portofolio kelas (pada pertemuan selanjutnya, informasi yang didapat akan dijadikan sebagai bahan pengembangan portofolio kelas), dan 5) penyajian portofolio (*show-case*) (setelah portofolio telah selesai dibuat, maka portofolio disajikan).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan ini diakibatkan oleh siswa dihadapkan pada pengalaman kongkrit sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal selama proses pembelajaran. Hal ini diakibatkan menyelesaikan permasalahan yang mereka pilih, siswa diberikan peran melakukan penggalian informasi yang selengkap mungkin dalam menghadapi

permasalahan yang akan diselesaikan sebagai memahami kemampuan dan mengembangkan ranah kognitif siswa, selain itu dengan tugas yang dilakukan siswa akan memberikan lebih banyak sumber dan literatur siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diselesaikan. Selain itu juga dengan menyelesaikan tugas siswa akan dibiasakan menyelesaikan tanggung jawab yang menjadikan pola pikir dan kemandirian siswa terlatih sebagai bekal dalam bersosialisasi dengan lingkungan di luar sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: apakah penerapan pembelajaran berbasis portolio dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X_G MAN 2 Metro tahun pelajaran 2011/2012? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa X_G MAN 2 Metro tahun pelajaran 2011/2012. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu: 1) memberikan masukan bagi guru biologi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi, 2) menjadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar biologi, dan 3) hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam mendukung perbaikan pembelajaran biologi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 pada kelas X_G MAN 2 Metro pada standar kompetensi menganalisis hubungan antara komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem, dengan

kompetensi dasar 1) menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan/ pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan, dan 2) mendeskripsikan peran komponen ekosistem dalam aliran energi dan daur biogeokimia serta pemanfaatan komponen ekosistem bagi kehidupan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi tahap-tahap dalam penelitian yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan evaluasi tindakan, dan 4) refleksi dari perjalanan setiap pertemuan yang dilaksanakan selama pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan (2 x 45 menit). Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 5 Mei 2012 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2012. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Metro pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Subjek penelitian siswa X_G dengan jumlah siswa 36 siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam. Sedangkan objek penelitian pembelajaran berbasis portofolio adalah hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap-tahap penelitian dengan mengkaji materi yang akan dilakukan pembelajarannya selama penelitian, setelah itu mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama penelitian seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal sebagai evaluasi pembelajaran. Dalam tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio dan mengamati aktivitas yang dilakukan siswa sebagai bahan kajian apakah siswa yang melakukan aktivitas belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik. Pada setiap akhir siklus diadakan tes evaluasi yang digunakan sebagai tolak ukur akan kemampuan siswa dalam

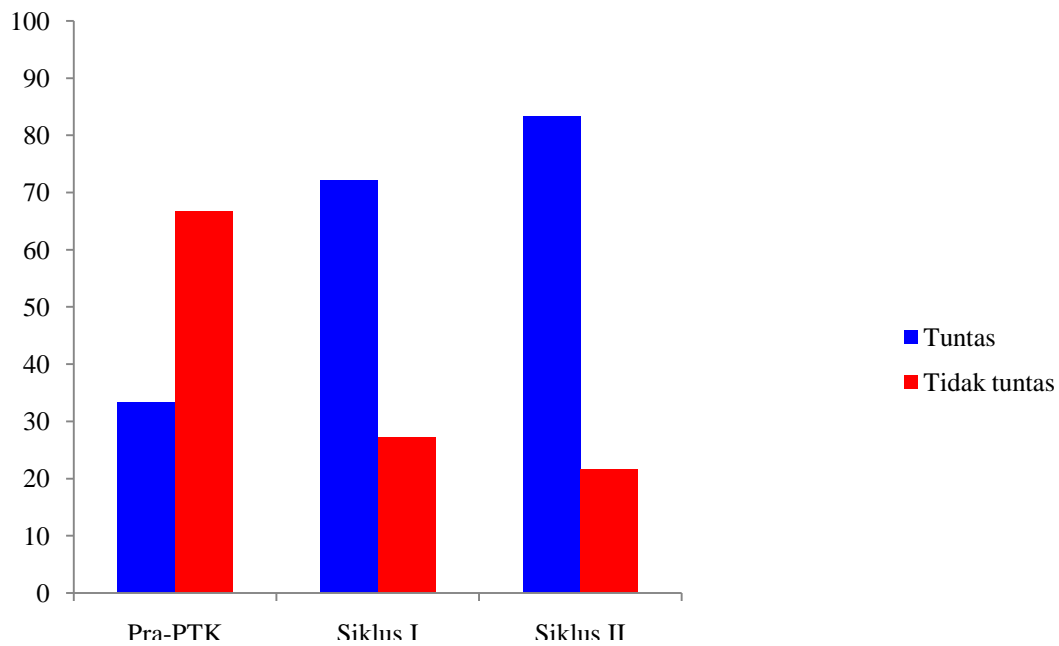
memahami materi yang diberikan. Pada tahap terakhir adalah refleksi dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan akhir siklus dalam mengkaji pembelajaran yang dilakukan.

HASIL

Berdasarkan hasil evaluasi dengan tes sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Dari penelitian ini dan dari data yang didapat, dapat menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis portofolio mendapatkan respon positif dari siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran ini berdampak pada

meningkatnya hasil belajar siswa. Dari data di atas diketahui bahwa peserta didik yang tuntas belajar meningkat dari pra PTK sampai ke siklus II. Pada pra PTK siswa yang tuntas 33,33% dan yang tidak tuntas sebesar 66,67% dari 36 siswa. Sedangkan pada siklus I ke yaitu, 72,22% menjadi 83,33% pada siklus II. Hal ini menunjukkan ada peningkatan sebesar 11,11%. Dengan peningkatan persentase siswa yang lulus ini, menunjukkan pula bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang lulus yaitu pada pra PTK sebanyak 12 siswa kemudian menjadi 26 orang di siklus I. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 30.



Gambar 1. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa

PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran berbasis portofolio mendapat respon yang positif dari siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siklus I ke siklus II. Menurut Sardiman (2003:97) “dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas belajar. Tanpa adanya aktivitas, belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik”. Dalam penelitian ini aktivitas yang diamati yaitu, 1) mengidentifikasi masalah (berdiskusi dengan kelompok guna berbagi pengetahuan dan membaca referensi untuk menemukan permasalahan), 2) memilih masalah untuk kajian kelas: (membuat daftar masalah untuk kemudian dipilih sebagai bahan kajian kelas), 3) mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas (siswa diberi tugas rumah untuk mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang sudah dipilih), 4) mengembangkan portofolio kelas (pada pertemuan selanjutnya, informasi yang didapat akan dijadikan sebagai bahan pengembangan portofolio kelas), dan 5) penyajian portofolio (*show case*) (setelah portofolio telah selesai dibuat, maka portofolio disajikan).

Dengan adanya aktivitas tersebut, siswa menjalankan pembelajaran dengan cukup aktif dan berdampak pada hasil belajar. Pada siklus satu siswa yang tuntas sebesar 72,22%. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83,33%. Peningkatan ini diakibatkan penerapan pembelajaran berbasis portofolio, pada pembelajaran ini menuntut keaktifan siswa dan bimbingan guru secara maksimal. Peningkatan ini juga karena sifat dasar pembelajaran ini yang dikemukakan oleh Budimansyah (2003:14) yaitu, prinsip belajar siswa aktif (*student active learning*), kelompok belajar kooperatif (*cooperative*

learning), pembelajaran partisipatorik, mengajar yang reaktif (*reactive learning*), dan belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*). Dengan demikian penulis menganjurkan untuk dapat menerapkan pembelajaran ini pada mata pelajaran biologi.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X_G MAN 2 Metro tahun pelajaran 2011/2012.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran dan pertimbangan pada guru atau pembaca yaitu:

1. Dalam pembelajaran aplikasikanlah pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran biologi,
2. Dengan aplikasi pembelajaran berbasis portofolio akan menumbuhkan rasa tanggung jawab serta mengembangkan pengetahuan dengan pencarian pengetahuan secara mandiri pengalaman belajar akan menyenangkan bagi siswa. Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka aktivitas belajar siswa akan meningkat serta proses belajar yang bermakna bagi siswa. Sedangkan peningkatan aktivitas belajar akan berpengaruh atas minat belajar dengan aktivitas belajar yang meningkat maka hasil

- belajar akan meningkat akibat sebuah proses pembelajaran.
3. Aplikasi pembelajaran berbasis portofolio merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar siswa, namun dalam belajar ada aktivitas yang dapat mengganggu pembelajaran. Maka sebagai saran peneliti, penguasaan kelas harus dikuasai oleh peneliti selanjutnya mengembangkan fungsi guru dalam pembelajaran sesuai tugas yang dimiliki oleh guru. Karena dalam peningkatan pembelajaran di sekolah seorang guru menjadi peran utama dalam keberhasilan sebuah tujuan pendidikan.
 4. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yaitu mengenai waktu yang kurang cukup untuk dapat menerapkan pembelajaran ini. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menganalisis waktu dengan baik.
- Menyenangkan. Bandung: Genesindo
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yasa, Doantara. 2008. "Aktivitas dan Prestasi Belajar". (Online). (<http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>). diakses 5 mei 2011.
- Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Abu Muhammad Ibnu. 2008. "Prestasi Belajar". (Online). (<http://Spesialis-Torch.Com/Content/View/120/29/>). diakses 30 Mei 2012.
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Biologi*. Bandung: PT Gasindo.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suparlan. 2008. *PAKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan*